

# **KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT (AS) BEKERJASAMA DENGAN RUSIA DALAM *NEW STRATEGIC ARMS REDUCTION TREATY* (NEW START) TAHUN 2010**

**DEWI ILLAWARA & AFRIZAL**

## **Abstract**

*The purpose of this research is explain US interest cooperation in The New Strategic Arms Reduction Treaty (NEW START) with Russia in 2010. US and Russia are the owner of the largest nuclear weapon in the world. With the expiration of START I, US would not have a verification regime again. START I which is expired in 2009, will be make US didn't know about Russian Nuclear weapon development. But on April, 8 2010 US and Russia signed new treaty (NEW START) as a replacement of START I. This research applies qualitative research method. Data in this research is taken from books, journals, internet, media, and other references. This research uses nation state analysis, realism perspective, and strategy security theory. The result from this research founds that US interest in NEW START is to reduce the potential threat of using Russia's strategic nuclear weapons and for strengthened US national security. Through NEW START treaty will make US and Russia relationship tighten and stable, reduced strategic nuclear weapon, continued verification regime, increase the influence of US in strengthening the non-proliferation efforts, increase U.S. and Russia cooperation in various fields (For example, Russia supports efforts that led by US to impose UN Security Council sanctions against Iran and strengthen US-Russia joint efforts to protect nuclear material or nuclear weapons falling into the hands of terrorists), and allow U.S. to have the most effective weapon.*

**Keywords :** *Cooperation, NEW START, Nuclear Weapon, START I Expiration, US National Security.*

## **PENDAHULUAN**

Berakhirnya perjanjian START I pada tanggal 5 Desember 2009, telah menimbulkan resiko pada masing-masing pihak karena berada dalam kekosongan hukum yang dapat mengganggu prediktabilitas hubungan strategis antara Amerika Serikat dan Rusia.

Setelah pembubaran Uni Soviet pada Desember 1991, Rusia menjadi negara pengganti yang mewarisi sebagian besar infrastruktur industri dan militer Uni Soviet yang mendukung operasi dari kekuatan nuklir strategis selama Perang Dingin. Kekuatan nuklir Rusia (Russian Nuclear Forces) diwakili oleh tiga serangkai klasik (*classic triad*). Struktur kekuatan strategis dari tiga serangkai (triad) nuklir terdiri dari rudal balistik antarbenua (ICBM), kapal selam yang meluncurkan rudal balistik (SLBM) dan pembom berat/pembom strategis dilengkapi dengan bom gravitasi atau rudal jelajah yang diluncurkan dari udara. Pada dasarnya perkembangan dan modernisasi senjata nuklir strategis Rusia ini mengalami penurunan. Hanya ICBM Rusia yang mengalami keberhasilan dalam perkembangannya,

sedangkan modernisasi SLBM banyak mengalami kegagalan dan pembom berat Rusia kurang berperan dalam kekuatan strategis Rusia. Namun Rusia masih menjadi salah satu negara pemilik senjata nuklir terbesar di dunia.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Strategi Keamanan. Teori ini terdiri dari dua konsep yaitu strategi dan keamanan. Pengertian strategi menurut John Lovell adalah serangkaian langkah-langkah atau keputusan-keputusan yang dirancang sebelumnya dalam situasi kompetitif dimana hasil akhirnya tidak semata-mata bersifat untung-untungan.<sup>1</sup> Pemilihan suatu strategi didasarkan pada pertimbangan untung-rugi dalam pencapaian suatu tujuan yang jelas. Perumusan strategi menggunakan tindakan yang penuh dengan perhitungan.

Perencanaan strategi tidak didasarkan pada pertimbangan moral, keyakinan atau hal-hal emosional, tetapi didasarkan pada rasionalitas para pembuat keputusan. Berpedoman pada strategi, para pembuat kebijakan berusaha mencapai kepentingan rasional dan mencegah timbulnya hambatan-hambatan atas kepentingan tersebut. Sedangkan keamanan secara umum dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempertahankan diri dalam menghadapi ancaman yang nyata yang berasal dari pihak lain.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *eksplanasi* yaitu metode yang berusaha menjelaskan secara rinci pokok permasalahan dan menerangkan secara keseluruhan variabel-variabel yang telah diamati berdasarkan kerangka pemikiran yang digunakan.

## **PERAN DAN ANCAMAN SENJATA NUKLIR RUSIA**

Dengan kuantitas nuklir yang besar dan peran Rusia di dunia internasional tidak dapat begitu saja diabaikan karena nuklir Rusia masih menjadi ancaman potensial bagi AS. Dukungan Rusia sangat diperlukan dalam setiap usaha untuk membatasi proliferasi. Ini sudah merupakan kekuatan utama militer dan diplomatik serta sebagai pemasok energi terkemuka karena besarnya cadangan minyak dan gas alamnya. Rusia juga memiliki industri energi nuklir yang maju. Aset ini memberikan Rusia pengaruh luar biasa atas negara proliferasi seperti Iran dan memberikan prospek untuk kemajuan rezim nonproliferasi.

Dengan demikian, Rusia sangat penting untuk mengejar kepentingan nuklir Amerika. Hal ini terkait dengan tiga konteks di mana munculnya ancaman nuklir potensial terhadap

---

<sup>1</sup> Mohtar Mas' oed, *Studi Hubungan Internasional : Tingkat Analisis dan Teorisi*, (Yogyakarta : Pusat Antar Universitas-Studi Sosial UGM,1998), hal.90

<sup>2</sup> Nurani Chandrawati, 2001, '*Perkembangan konsep-konsep keamanan dan relevansinya terhadap dinamika keamanan negara-negara berkembang*', Global Jurnal Politik Internasional, Vol.II, No.8, hal.40

Amerika Serikat<sup>3</sup>, yaitu: 1) dalam hubungan bilateral nuklir dengan Rusia, yang meliputi lebih dari 90% dari senjata nuklir yang ada saat ini; 2) di bidang proliferasi nuklir, dimana penyebaran senjata nuklir ke negara-negara yang bermusuhan dapat membahayakan keamanan Amerika dan kepentingan melemahnya rezim nonproliferasi, dan 3) sehubungan dengan terorisme nuklir, yang akan mungkin terjadi apabila senjata atau bahan yang dapat digunakan untuk senjata nuklir jatuh ke pasar gelap nuklir (*nuclear black market*).

Disamping itu, setiap presiden Amerika sejak akhir Perang Dingin telah memproklamkan bahwa proliferasi nuklir menjadi ancaman paling buruk bagi keamanan AS. Sedangkan sentralitas Rusia pada pengelolaan rezim nonproliferasi nuklir diilustrasikan dalam dua konteks<sup>4</sup>. Pertama, Rusia merupakan aktor yang sangat penting dalam memperpanjang konfrontasi nuklir dengan Iran. Terkait dengan krisis Iran, Rusia tidak setuju dengan karakterisasi AS dari rezim Iran sebagai negara nakal (*rogue state*) ekstremis yang menimbulkan ancaman besar. Hal ini jelas tidak sesuai dengan Amerika yang ingin menghukum dan memaksa Iran dalam upaya untuk membatasi kegiatan nuklirnya. Rusia secara terang-terangan menentang terhadap pertimbangan penggunaan kekuatan militer terhadap fasilitas nuklir Iran. Dengan demikian kebijakan AS sejauh ini gagal menghentikan program nuklir Iran dan tanpa kerjasama dengan Rusia, berkemungkinan tidak mungkin untuk berhasil. Kedua, Rusia adalah pusat upaya untuk mencegah terorisme nuklir dengan memastikan bahwa senjata nuklir dan bahan yang digunakan sebagai senjata nuklir (yaitu, plutonium dan uranium) disimpan dengan aman jauh dari *black market*.

Selain kuantitas senjata nuklir dan peran Rusia, ancaman terhadap AS juga dipengaruhi oleh berakhirnya perjanjian START I pada tahun 2009, meskipun terdapat perjanjian baru yang masih berlaku (SORT tahun 2002), namun SORT tidak memiliki rezim verifikasi, perjanjian ini mengandalkan rezim verifikasi dari START I. Jadi dengan berakhirnya perjanjian START I, AS tidak akan mampu memverifikasi kepemilikan maupun pengembangan senjata nuklir strategis Rusia. Ditambah dengan memburuknya hubungan AS-Rusia dan masih berperannya nuklir sebagai instrumen penting dalam doktrin militer Rusia. Meskipun kemungkinan perang nuklir menurun, pemikiran strategis dan perencanaan militer Rusia berkembang ke arah yang berbeda. Militer Rusia, elit politik, dan birokrasi mempertimbangkan senjata nuklir menjadi salah satu dari beberapa indikator status kekuatan global yang besar bagi Rusia, dan dasar utama dari keamanan Rusia, serta melihat senjata

---

<sup>3</sup> Steven E. Miller, *U.S.-Russia Relations: Policy Challenges for the Congress*, 15–21 February 2010, VOL. 25, NO. 1, <<http://www.amacad.org/russia/russiaConference.pdf>>, [diakses tanggal 10 agustus 2012]

<sup>4</sup> *Ibid.*

nuklir sebagai instrumen yang memastikan kepentingan nasional Rusia. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah perjanjian yang dapat menggantikan START I sebagai jalan untuk memperkuat keamanan nasional AS.

## **PERJANJIAN NEW START**

NEW START merupakan perjanjian yang akan membantu untuk mengurangi risiko pecahnya perang nuklir dan memperkuat perdamaian dan keamanan internasional, serta memperkuat stabilitas strategis, sesuai dengan usaha kedua negara untuk menghentikan perlombaan senjata dan mengurangi / pelucutan senjata nuklir sesuai dengan pasal VI NPT.

NEW START bertujuan untuk menggantikan Perjanjian START yang sudah habis masa berlakunya. START merupakan perjanjian yang terbentuk sebagai upaya untuk menekan segala kemungkinan meletusnya perang akibat isu-isu ideologis dan militer yang sangat dominan pada akhir perang dingin. Proposal pertama START diajukan oleh presiden Amerika Serikat Ronald Reagan pada tahun 1980 dan ditandatangani pada 31 Juli 1991.<sup>5</sup> Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 5 Desember 1994 dan berakhir pada 5 Desember 2009. Sedangkan NEW START merupakan perjanjian yang ditujukan sebagai upaya untuk melakukan “reset” hubungan kedua negara pasca memburuknya hubungan AS-Rusia dan untuk memperpanjang transparansi kepemilikan nuklir AS dan Rusia yang berakhir pada tahun 2009.

Pada tanggal 8 April 2010, AS dan Rusia menandatangani NEW START,<sup>6</sup> perjanjian membatasi jumlah persenjataan nuklir kedua negara hingga pada batas 1550 hulu ledak nuklir strategis yang dikerahkan, 800 sistem pengiriman strategis (ICBM, SLBM dan pembom berat) yang dikerahkan dan non dikerahkan dan 700 untuk batas terpisah pengiriman strategis yang dikerahkan.

---

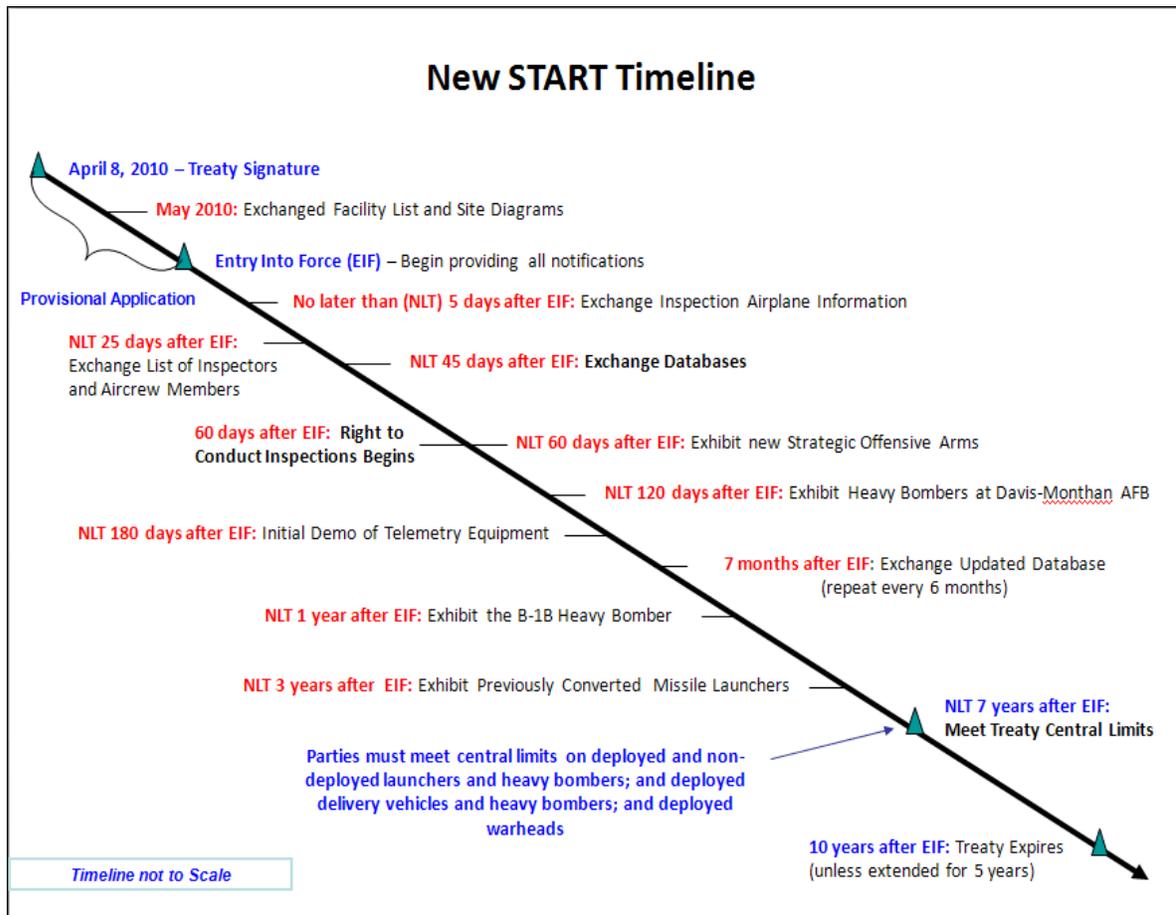
<sup>5</sup> Tom Z. Collina, *U.S.-Russian Nuclear Arms Control Agreements at a Glance*. <<http://www.armscontrol.org/factsheets/USRussiaNuclearAgreementsMarch2010>>,[diakses tanggal 20 februari 2011]

<sup>6</sup> Tom Z. Collina, Daryl G. Kimball and the ACA Research Staff . December 2010. *The Case for the New Strategic Arms Reduction Treaty*. Arms Control Association. <[www.armscontrol.org](http://www.armscontrol.org)> ,[diakses tanggal 21 Februari 2012]

## PERKEMBANGAN NEW START START

Berdasarkan ketentuan masa berlakunya Perjanjian NEW START, pada tanggal 5 Februari 2011, Perjanjian NEW START mulai diberlakukan (lihat Gambar 1.1). Sejak saat itu, perjanjian ini telah memberikan kontribusi bagi keamanan nasional AS.<sup>7</sup>

Gambar 1.1 NEW START Timeline



Sumber : <http://www.state.gov/t/avc/newstart/timeline/index.htm>

AS dan Rusia telah menerapkan Perjanjian NEW START selama lebih dari satu tahun dan proses dari perjanjian NEW START sejauh ini positif dan pragmatis.<sup>8</sup> Hubungan kerja yang baik telah berdiri, AS melanjutkan komunikasinya dengan Rusia, yang membantu untuk membuat proses yang tepat dan efisien. Amerika Serikat dan Rusia terus berpacu dengan satu sama lain pada inspeksi tahun 2011, masing-masing melakukan 18 inspeksi

<sup>7</sup> Bureau of Arms Control, Verification and Compliance, 17 Mei 2012, *New START Treaty Implementation Update*, <<http://www.state.gov/t/avc/rls/183335.htm>>, [diakses 20 September 2012]

<sup>8</sup> *Ibid.*

(jumlah maksimum yang diizinkan di bawah Perjanjian untuk setiap tahunnya). Pada tahun 2012, Amerika Serikat dan Rusia masing-masing telah melakukan 5 inspeksi.

Dengan adanya rezim verifikasi dan didukung dengan sarana teknis nasional (yaitu, satelit dan platform pemantauan lainnya) masing-masing pihak. Amerika Serikat dan Federasi Rusia telah saling menukarkan lebih dari 2.300 pemberitahuan New START melalui Pusat Pengurangan Risiko Nuklir sejak perjanjian ini mulai berlaku. Pertukaran ini mengenai informasi terkait jumlah, lokasi, dan karakteristik teknis dari sistem senjata dan fasilitas yang menjadi subjek perjanjian. Pemberitahuan ini membantu untuk melacak gerakan dan perubahan status dari sistem. Misalnya, pemberitahuan dikirim setiap kali pembom berat pindah dari negara asalnya selama lebih dari 24 jam.<sup>9</sup>

Selain itu, setiap enam bulan AS dan Rusia saling bertukar database secara komprehensif. Ini memberikan AS laporan penuh di mana sistem senjata berada, apakah senjata ini berada di luar tempat penyebarannya atau pangkalan operasionalnya atau telah pensiun. Pertukaran semi tahunan ini, bersama dengan pemberitahuan wajib perjanjian yang memberikan update secara berkelanjutan, menjadikan "dokumen hidup" yang memberi AS dan Rusia pandangan yang komprehensif terhadap kekuatan nuklir strategis masing-masing pihak.

### **KEPENTINGAN AS DALAM NEW START**

Perjanjian ini memungkinkan kedua negara saling mengawasi fasilitas nuklir masing-masing. NEW START mencakup pemeriksaan, pertukaran data mengenai jumlah, lokasi dan karakteristik teknis dari sistem senjata dan fasilitas yang dicakup oleh perjanjian dan ketentuan untuk memfasilitasi penggunaan sarana teknis nasional untuk pemantauan perjanjian.<sup>10</sup> Perjanjian ini akan menjamin transparansi dan prediktabilitas bagi AS dan Rusia.

Dengan demikian NEW START akan semakin memperkuat hubungan kedua negara. NEW START juga disetujui/diratifikasi dan di dukung oleh senat AS. Berikut merupakan 10 alasan yang menjadi latar belakang NEW START di setujui oleh senat, yaitu<sup>11</sup> :

- 1) NEW START mengurangi persenjataan nuklir strategis Rusia,
- 2) NEW START melanjutkan inspeksi kekuatan strategis Rusia,

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Tom Z. Collina, Daryl G. Kimball and the ACA Research Staff, *op.cit.*, pg. 1-7

- 3) NEW START secara efektif diverifikasi (melalui pertukaran informasi dan inspeksi di tempat),
- 4) NEW START mendukung upaya nonproliferasi nuklir AS (dengan meningkatkan pengaruh Washington dalam memperkuat upaya non-proliferasi, seperti pemeriksaan nuklir yang lebih efektif, hukuman lebih berat bagi negara-negara yang tidak mematuhi kewajiban nonproliferasi, dan tindakan yang lebih cepat untuk mengamankan bahan senjata nuklir yang paling rentan serta meningkatkan kerjasama dalam berbagai bidang, misalnya ; Rusia mendukung upaya yang dipimpin AS untuk memberlakukan sanksi Dewan Keamanan PBB terhadap Iran, dan melalalui NEW START akan memperkuat AS-Rusia dalam upaya bersama untuk menjaga bahan nuklir ke tangan teroris),
- 5) NEW START melindungi pilihan rudal pertahanan AS (tidak akan membatasi Amerika Serikat dari mengerahkan rudal pertahanan yang paling efektif),
- 6) NEW START memungkinkan untuk pemeliharaan kekuatan nuklir yang modern dan efektif,
- 7) NEW START mengizinkan senjata penyerang konvensional global (*Conventional Global Strike Weapons*),
- 8) NEW START menetapkan pembatasan senjata taktis,
- 9) NEW START didukung oleh militer AS dan pemimpin bipartisan keamanan nasional
- 10) NEW START memperbolehkan *upgrade* perintah dan kontrol.

Pada akhirnya Perjanjian NEW START akan semakin meningkatkan keamanan nasional AS dengan menstabilkan keseimbangan strategis antara kekuatan nuklir AS dan Rusia pada tingkat yang lebih rendah melalui batas kepemilikan hulu ledak serta SLBM, ICBM dan pembom berat kedua negara. Batas kekuatan strategis dalam perjanjian ini divalidasi melalui analisis yang ketat yang dilakukan oleh Departemen Perencanaan Pertahanan dalam mendukung *Nuklear Posture Review*. Perjanjian NEW START memungkinkan Amerika Serikat untuk menentukan strukturnya, memberikan AS fleksibilitas untuk menyebarkan dan mempertahankan kekuatan nuklir strategis dengan cara yang terbaik untuk melayani kepentingan keamanan nasional AS. Selama ada senjata nuklir,

AS akan mempertahankan arsenal yang aman dan efektif untuk mencegah musuh dan melindungi sekutunya.<sup>12</sup>

Ketentuan verifikasi perjanjian NEW START memberikan visibilitas ke kekuatan nuklir Rusia dan dengan demikian membantu untuk mengurangi risiko kejutan, ketidakpercayaan, dan kesalahan perhitungan yang didapat dari hasil kerahasiaan atau keputusan berdasarkan asumsi terburuk.<sup>13</sup> Perjanjian ini akan memberi AS gambaran terhadap arsenal strategis Rusia. Tujuan ini dicapai melalui rezim verifikasi yang diadaptasi dari START, namun disederhanakan, lebih mudah untuk dilaksanakan dan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan tertentu dari perjanjian baru, serta langkah-langkah transparansi seperti pertukaran telemetri pada tes penerbangan.

Jadi dengan ditandatanganinya NEW START antara AS dan Rusia akan semakin memperkuat keamanan AS dan mengurangi potensi ancaman terhadap keamanan nasional AS melalui upaya mengurangi kepemilikan senjata nuklir. NEW START juga mampu membantu AS untuk memverifikasi senjata nuklir Rusia sehingga melalui transparansi ini akan mendorong pada berkurangnya potensi perlombaan senjata AS-Rusia, menentukan batas maksimum kepemilikan nuklir yang semakin rendah dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya, mendorong upaya non proliferasi senjata nuklir, dan tetap menjaga kekuatan strategis AS dengan tidak membatasi senjata konvensional serta kebebasan untuk menentukan komponen senjata nuklir strategis masing-masing negara di bawah batas perjanjian NEW START.

Disamping itu melalui perjanjian NEW START akan lebih mendorong pada upaya perbaikan hubungan AS dan Rusia sehingga mempererat hubungan kedua negara jadi memungkinkan AS untuk mendapatkan dukungan dari Rusia dalam membuat keputusan terkait proliferasi nuklir Iran dan mencegah terorisme nuklir.

---

<sup>12</sup> Macon Phillips, 8 April 2012, *The New START Treaty and Protocol*, <<http://www.whitehouse.gov/blog/2010/04/08/new-start-treaty-and-protocol>>, [diakses tanggal 12 Agustus 2012]

<sup>13</sup> *ibid*

## **SIMPULAN**

Jadi dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perjanjian NEW START antara AS dan Rusia akan semakin memperkuat keamanan nasional AS dan mempererat hubungan AS dan Rusia sehingga memungkinkan AS untuk mendapatkan dukungan dari Rusia salah satunya terkait dengan kasus larangan proliferasi nuklir Iran. NEW START juga mampu membantu AS untuk memverifikasi senjata nuklir Rusia sehingga melalui transparansi ini akan mendorong pada berkurangnya potensi perlombaan senjata AS-Rusia, menentukan batas maksimum kepemilikan nuklir yang semakin rendah dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya, mendorong upaya non proliferasi senjata nuklir, dan tetap menjaga kekuatan strategis AS dengan tidak membatasi senjata konvensional serta kebebasan untuk menentukan komponen senjata nuklir strategis masing-masing negara di bawah batas perjanjian NEW START. Disamping itu dengan semakin berkurangnya senjata nuklir strategis Rusia, juga dapat mengurangi potensi penggunaan senjata nuklir oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (teroris, dll).

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alwasilah, Chaeder. 2002. *Pokoknya kualitatif: Dasar-Dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Jakarta: Puataka Jaya.
- Buzan, Barry. Waerver, Ole and De Wilde, Jaap. 1998. *Security : A new frame work for Analysis*. London : Boulder.
- J. Blank, Stephen. 2011. *Russian Nuclear Weapon : Past, Present and Future*. Tersedia di : <http://www.StrategicStudiesInstitute.army.mil/>, [diakses tanggal 16 maret 2012]
- McMahon, Robert. 2003. "Cold War : A Very Short Introduction" Chapter 4 : A Global Cold War p. 57. New York : Oxford University Press.
- Michael, Hogan. J. 1992. "The End of The Cold War : Its Meaning and Implication" A Skeptical View by Denise Artaud p. 185. New York : Cambrigde University Press.
- Mas' oed, Mohtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta : LP3ES.

### Jurnal

- Norris, Robert S. "The Soviet Nuclear Archipelago", Arms Control Today. Vol.2. No. 1. January-February 1992. Page 24-31
- Sarihan, Ali *et al.* 2009. *Ballistic Missile in Europe*. Vol.8, No. 8. Alternatioes Turkist Journal of International, [www.alternativesjournal.net](http://www.alternativesjournal.net), [diakses tanggal 7 November 2012]
- Stansfield, Turner. *The case for strategic escrow*. Bulletin of the Atomic Scientists. Chicago: Mar/Apr 1998. Vol. 54, Edisi 2; pg. 16, 2 pgs.
- The US Department of State; Norris, Robert S. and Kristensen, Hans M. "Russian Nuclear Forces, 2010," The Bulletin of the Atomic Scientists. January/February 2010. Pg. 76.

### Website

- A Project of The Claremont Institute. *The Threat from Russia*.  
<http://missilethreat.com/thethreat/pageID.251/default.asp>, [diakses tanggal 12 Maret 2012]
- Annual report to congress on the safety and security of rusian nuclear facilities and military force*.  
[http://www.globalsecurity.org/wmd.librarty/report/2005/russiannucfac\\_nic\\_dec2004.htm](http://www.globalsecurity.org/wmd.librarty/report/2005/russiannucfac_nic_dec2004.htm) . [diakses tanggal 10 januari 2012]

Collina, Tom Z. Kimball, Daryl G. and the ACA Research Staff. December 2010. *The Case for the New Strategic Arms Reduction Treaty*.  
[http://www.armscontrol.org/system/files/NewSTART\\_Report\\_FINAL\\_Nov\\_30.pdf](http://www.armscontrol.org/system/files/NewSTART_Report_FINAL_Nov_30.pdf).  
[diakses tanggal 29 juli 2012]

Collina, Tom Z. *U.S.-Russian Nuclear Arms Control Agreements at a Glance*.  
<<http://www.armscontrol.org/factsheets/USRussiaNuclearAgreementsMarch2010>>,[diakses tanggal 20 februari 2011]

Diakov, Anatoli and Miasnikov, Eugene. September 2006, *ReSTART: The Need for a New US-Russian Strategic Arms Agreement*,  
[http://www.armscontrol.org/act/2006\\_09/restart](http://www.armscontrol.org/act/2006_09/restart), [diakses tanggal 23 maret 2012]

Fedorov, Yury E. *Russia's Nuclear Policy*.  
[http://www.nids.go.jp/english/event/symposium/pdf/2009/e\\_04.pdf](http://www.nids.go.jp/english/event/symposium/pdf/2009/e_04.pdf). [diakses tanggal 1 Juni 2012]

*Glossary of Terms in the New START Treaty*.  
[http://dpc.senate.gov/dpcdoc.cfm?doc\\_name=fs-111-2-186](http://dpc.senate.gov/dpcdoc.cfm?doc_name=fs-111-2-186). [diakses tanggal 23 Februari 2012]

Graham, Thomas. *Resurgent Russia and U.S. Purposes*. A Century Foundation Report.  
<http://tcf.org/events/pdfs/ev257/Graham.pdf>. [diakses 30 November 2011].

E. Miller, Steven. *U.S.-Russia Relations: Policy Challenges for the Congress*, 15–21 February 2010, VOL. 25, NO. 1,<<http://www.amacad.org/russia/russiaConference.pdf>>,[diakses tanggal 10 agustus 2012]

Kapila, Subhash. 2008. *Global Power Balance in 2020 : Perspective*.  
<http://www.southasiaanalysis.org/%5Cpapers30%5Cpaper2914.html>. [diakses tanggal 31 Maret 2012]

Kristensen, Hans M. 2009. *Nuclear Weapons Status and Options Under a START Follow-On Agreement*. [http://www.fas.org/programs/ssp/nukes/publications1/Brief2009\\_START-Apr2009.pdf](http://www.fas.org/programs/ssp/nukes/publications1/Brief2009_START-Apr2009.pdf). [diakses tanggal 27 Maret 2012]

*Strategic Arms Reduction Treaty (START I): Executive Summary*.  
<http://www.acq.osd.mil/tc/treaties/start1/execsum.htm> [diakses tanggal 10 januari 2012]

Phillips, Macon. 8 April 2012, *The New START Treaty and Protocol*,  
<http://www.whitehouse.gov/blog/2010/04/08/new-start-treaty-and-protocol>, [diakses tanggal 12 Agustus 2012]

Utomo, Tri Cahyo. *Pengawasan Senjata Internasional dan Pengurangan Kekerasan*.  
[eprints.undip.ac.id/33119/1/Artikel\\_Politika\\_Vol.2\\_No.1.docx](http://eprints.undip.ac.id/33119/1/Artikel_Politika_Vol.2_No.1.docx). [22 Februari 2012]

Woolf, Amy F. 4 Maret 2012. *Strategic Arms Control After START: Issues and Options*.  
<http://www.fas.org/sgp/crs/nuke/R40084.pdf>. [diakses tanggal 19 mei 2012]